

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya menyajikan angka-angka atau sekadar persentase (Jannah dan Prasetyo 2014, hlm. 2) ruanglingkup dari penelitian adalah Indeks LQ45, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, dan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat hubungan (*asosiatif*) yaitu salah satu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari hubungan antara setidaknya dua variabel, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel bebas yaitu, Indeks LQ45, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap variabel terikat yaitu Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah. Dengan penelitian ini maka akan memungkinkan untuk menyusun hipotesis yang mampu menjelaskan, mengantisipasi dan mengendalikan suatu gejala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber yang memiliki data terkait data-data variabel yang diteliti, subjek utama penelitian ini adalah Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah, Indeks LQ45, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah pada periode 2015 hingga 2019.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam usaha untuk mencari kebenarannya, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Penulis menganalisis data dengan bantuan statistik dan berharap angka-angka tersebut akan menghasilkan hasil yang dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih besar. Data-data kuantitatif dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Indeks LQ45, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, dan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah dalam kurun waktu (*time series*).

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam

penelitian ini berasal dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yaitu www.ojk.go.id dan www.idx.co.id.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat, meneliti, mempertimbangkan, kemudian mencatat informasi yang sudah ada hubungannya dengan objek dalam penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi atau data yang mendukung penelitian, seperti Indeks LQ45, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, dan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah yang diperoleh dari dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga secara fisik sudah tersedia dalam mencari data tersebut. Dalam penelitian ini, data yang penulis kumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini didapatkan dengan cara:

1. Melakukan identifikasi data yang diperlukan dalam penelitian
2. Melakukan penyaringan dan pengumpulan data yang sesuai dengan data yang diperlukan

3. Mengevaluasi data yang didapatkan dari kriteria waktu keberlakuan data, kesesuaian data, ketepatan data, dan jumlah data yang diperlukan.

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis memasukan data tersebut ke software Eviews versi 9 kemudian menganalisis data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik dengan menggunakan software EViews versi 9, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah di dalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas X_1 dan X_2 (LQ45 dan SBIS) terhadap variabel terikat yaitu Y (NAB Reksa Dana Syariah), maka penulis menggunakan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel atau lebih yang berbeda. Dalam analisis regresi untuk memperoleh model regresi yang dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan, maka seluruh asumsi-asumsi berikut harus terpenuhi. Apabila data regresi sudah melewati empat masalah dalam uji asumsi klasik maka data dapat dikatakan lulus uji asumsi. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dinormalisasi dalam model regresi ini berdistribusi

normal atau sebaliknya. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas dengan menggunakan EViews versi 9 yang dilihat pada nilai probabilitasnya.

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menemukan adanya korelasi dalam model regresi antara variabel bebas atau sebaliknya. Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas (Indeks LQ45 dan SBIS), maka terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi tersebut. Pengambilan keputusan dalam penelitian dilihat pada nilai VIF pada EViews 9.

- 1) Jika nilai $\text{VIF} > 10$ maka terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai $\text{VIF} < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi dalam penelitian ini terjadi ketidakcocokan variance dan residual suatu pengamatan lain atau untuk melihat penyebaran data, dalam penelitian ini Uji Heteroskedastisitas yang menggunakan metode Breusch-Pagan dan dapat dilihat pada nilai Prob. Chi-Square(2).

- 1) Jika Prob. Chi-Square(2) > 0.05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika Prob. Chi-Square(2) < 0.05 maka ada masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan salah satu pengujian asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui penyimpangan asumsi, yaitu adanya korelasi yang disebabkan oleh residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain di dalam model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena fakta bahwa persepsi progresif dalam jangka panjang terhubung satu sama lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian ini diperlukan uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Serial Correlation LM Test* pada EViews versi 9 dapat dilihat pada nilai Prob. Chi-Square(2).

- 1) Jika Prob. Chi-Square(2) > 0.05 maka tidak ada masalah autokorelasi.
- 2) Jika Prob. Chi-Square(2) < 0.05 maka ada masalah autokorelasi.

2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mendapatkan hasil regresi antara variabel dependen NAB Reksa Dana Syariah (Y) dengan variabel independen Indeks LQ45 (X_1) dan

SBIS (X_2) diolah dengan menggunakan bantuan program komputer EViews 9 dengan menggunakan metode *Least Square* (LS).

Analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen yaitu Indeks LQ45, dan SBIS terhadap variabel dependen yaitu NAB Reksa Dana Syariah. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah peneliti ajukan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam mengklasifikasi variasi pada variabel terikat. Pada penelitian ini Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat dari nilai R-squared pada tampilan EViews 9.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program Eviews versi 9 sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{Sig.} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika Sig. < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas Indeks LQ45 dan SBIS terhadap NAB Reksa Dana Syariah yang merupakan variabel dependennya. Seperti halnya dengan uji hipotesis secara simultan, pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program EViews 9 sebagai berikut:

1) Jika sig > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika sig < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.